

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPS MATERI
LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN MELALUI MEDIA
CD PEMBELAJARAN INTERAKTIF SISWA KELAS III MI
MIFTAHUTH THOLIBIN WARU KABUPATEN DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Islam



Oleh:
SUHARNO
NIM. 113911165

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah i

Nama : **Suharno**
NIM : 113911165
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPS MATERI
LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN MELALUI MEDIA CD
PEMBELAJARAN INTERAKTIF SISWA KELAS III MI
MIFTAHUTH THOLIBIN WARU KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2014/2015**

Secara keseluruhan adalah penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 29 Mei 2015
Pembuat Pernyataan

Suharno
NIM: 113911165



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl.Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. (024)7601295 Fax 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : Peningkatan Prestasi Belajar IPS Materi Lingkungan
Alam Dan Buatan Melalui Media CD Pembelajaran
Interaktif Siswa Kelas III MI Mmiftahuth Tholibin Waru
Kabupaten Demak Tahun 2014/2015

Penulis : Suharno

NIM : 113911165

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

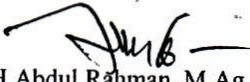
Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Universitas Islam Negeri Walisongo dan dapat
diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu
Pendidikan Islam.

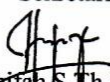
Semarang, 23 Juni 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

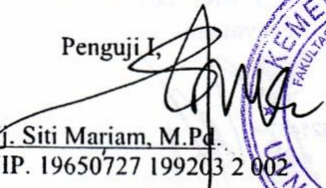
Sekretaris,

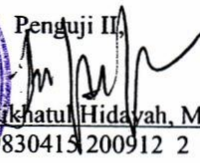

Dr. H. Abdul Rahman, M. Ag.
NIP. 19691105 199403 1 003



Nadhifah, S. Th. I. M. S. I.
NIP. 19750827 200312 2 003

Penguji I,

Penguji II,


Hj. Siti Mariam, M. Pd.
NIP. 19650727 199203 2 002


Hj. Maikhathul Hidayah, M. Pd.
NIP. 19830415 200912 2 006


Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag.
NIP. 19691114 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. (024)7601295 Fax 7615387

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 29 Mei 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Peningkatan Prestasi Belajar IPS Materi Lingkungan Alam Dan Buatan Melalui Media CD Pembelajaran Interaktif Siswa Kelas III MI Mmiftahuth Tholibin Waru Kabupaten Demak Tahun 2014/2015**

Nama : **Suharno**

NIM : 113911165

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Universitas Islam Negeri Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag
NIP: 19691114 199403 1 003

ABSTRAK

Judul : Peningkatan Prestasi Belajar IPS Materi Lingkungan Alam Dan Buatan Melalui Media CD Pembelajaran Interaktif Siswa Kelas III MI Mmiftahuth Tholibin Waru Kabupaten Demak Tahun 2014/2015

Penulis : Suharno
NIM : 113911165

Skripsi ini membahas tentang; Peningkatan Prestasi Belajar IPS Materi Lingkungan Alam Dan Buatan Melalui Media CD Pembelajaran Interaktif Siswa Kelas III MI Mmiftahuth Tholibin Waru Kabupaten Demak Tahun 2014/2015. Penyusunan Karya tulis ini dilatarbelakangi kurangnya belajar siswa dalam pembelajaran yang berakibat rendahnya prestasi belajar siswa di MI Mmiftahuth Tholibin Waru Kabupaten Demak Tahun 2014/2015

Dalam penelitian ini penulis memiliki rumusan masalah;
1) Apakah penggunaan Media CD pembelajaran Interaktif dapat meningkatkan respon belajar siswa pada pelajaran IPS materi Lingkungan Alam Dan Buatan pada siswa kelas III MI Miftahuth Tholibin Waru Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2014/2015. 2) Apakah penggunaan media CD pembelajaran CD Pembelajaran Interaktif dapat meningkatkan Prestasi belajar Dan Buatan pada siswa kelas III MI Miftahuth Tholibin Waru Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk mengetahui penggunaan Media CD Pembelajaran Interaktif dapat meningkatkan respon siswa pada Pelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan pada siswa kelas III MI Miftahuth Tholibin Waru Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015. 2) Untuk mengetahui penggunaan Media CD Pembelajaran Interaktif dapat meningkatkan prestasi belajar siwa pada Pelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan

pada siswa kelas III MI Miftahuth Tholibin Waru Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di MI Miftahuth Tholibin Waru Mranggen Demak, yang diawali dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II. Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus I dan siklus II melalui beberapa tahapan; Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan refleksi.

Tahapan pembelajaran tersebut digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang hasil prestasi belajar dan penerapan media *Pembelajaran CD Interaktif*. Hasil penelitian membuktikan dengan menggunakan Media Cd Pembelajaran Interaktif dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa pada pelajaran IPS Materi Lingkungan Alam Dan Buatan pada siswa kelas III MI Miftahuth Tholibin Waru Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2014/2015.

Bahwa prestasi hasil belajar per siklus, dengan nilai ulangan harian materi lingkungan alam dan buatan pada tahun lalu yang tuntas hanya 12 siswa dari 22 siswa dengan rata-rata kelas 61,55 atau ketuntasan 54,55 %, mengalami kenaikan pada siklus I siswa yang tuntas ada 16 siswa dari 22 siswa dengan rata-rata 74,20 atau ketuntasan 72,73%, dan pada siklus II ada 21 siswa dengan rata-rata 87,20 atau 95,45%.

Kesimpulan penelitian ini adalah salah satu solusi yang efektif dalam pembelajaran IPS materi materi lingkungan alam dan buatan, karena terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Peningkatan Prestasi Belajar IPS Materi Lingkungan Alam Dan Buatan Melalui Media CD Pembelajaran Interaktif Siswa Kelas III MI Mmiftahuth Tholibin Waru Kabupaten Demak Tahun 2014/2015**

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Dr. H. Darmu'in, M.Ag, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
2. Fakrur Rozi, M. Ag, selaku ketua Jurusan PGMI FITK IAIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian.
3. Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag. Selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ibu Dosen Program PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang banyak memberikan inspirasi kepada penulis untuk berkarya lebih maksimal.
5. Abdul Azis, S.Pd.I, selaku kepala MI Miftahuth Tholibin Waru beserta staf guru maupun karyawan yang telah menyediakan tempat, waktu dan informasi serta data-data yang peneliti butuhkan.
6. Dewan guru dan karyawan MI Miftahuth Tholibin Waru yang telah memberikan dukungan dan motivasinya.
7. Sahabat-sahabat Karib dan GKMI yang telah memberikan motivasi dan kerjasama yang baik dalam penyelesaian Skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang turut membantu dalam penulisan Skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan Bapak, Ibu mendapat balasan dari Allah SWT dan dinilai sebagai ibadah.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, Mei 2015
Peneliti

Suharno
NIM: 113911165

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
 BAB II : LANDASAN TEORI	 7
A. Kajian Pustaka	7
B. Kajian Teori	10
1. Pengertian Prestasi Belajar	10
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	12
3. Pengertian Media CD Pembelajaran Interaktif	15
4. Jenis-jenis Media CD Pembelajaran Interaktif	17
5. Fungsi dan manfaat Media CD Pembelajaran Interaktif	18
6. Karakteristik Media CD Pembelajaran Interaktif	25
7. Implementasi penerapan penggunaan Media CD Pembelajaran Interaktif	27
C. Hipotesis Tindakan	28
 BAB III : METODE PENELITIAN	 29
A. Jenis Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	30

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian	30
D. Siklus Penelitian	32
1. Siklus I	34
2. Siklus II	37
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40
G. Indikator Ketercapaian Penelitian.....	41
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	43
A. Deskripsi Data	43
B. Analisis Data per-Siklus	46
1. Siklus I	46
a. Perencanaan	46
b. Pelaksanaan Tindakan	47
c. Observasi Kegiatan	50
d. Refleksi.....	53
2. Siklus II	56
a. Perencanaan	56
b. Pelaksanaan Tindakan	57
c. Observasi Kegiatan	60
d. Refleksi.....	64
C. Analisis Data (Akhir)	64
BAB V : PENUTUP	68
A. Keimpulan	68
B. Saran	69
C. Penutup	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN I : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	
LAMPIRAN II : PEDOMAN OBSERVASI	
LAMPIRAN III: FOTO KEGIATAN YANG DITELITI	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Kegiatan Data siswa penelitian, 31.
- Tabel 3.2 Kategori nilai hasil prestasi belajar (hasil tes) siswa, 41.
- Tabel 4.1 Kategori nilai hasil prestasi belajar (hasil tes) pra siklus, 44.
- Tabel 4.2 Nilai hasil prestasi belajar (hasil tes) siklus I, 50.
- Tabel 4.3 Kategori nilai hasil prestasi belajar (hasil tes) siklus I, 51.
- Tabel 4.4 Nilai hasil prestasi belajar (hasil tes) siklus II, 60.
- Tabel 4.5 Kategori nilai hasil prestasi belajar (hasil tes) siklus II, 62.
- Tabel 4.6 Perbandingan nilai hasil prestasi belajar (hasil tes) pra siklus, siklus I dan II, 64.

DAFTAR GRAFIK

Gambar 4.1 Grafik batang perbandingan hasil belajar (Hasil tes) pra siklus, siklus I dan siklus II, 65.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan secara luas dan umum sebagai dasar yang diajarkan oleh pendidik melalui bimbingan dan latihan untuk membantu peserta didik mengalami proses kemajuan kearah tercapainya pribadi dewasa)¹ Kehidupan dan peradaban manusia di era globalisasi ini mengalami banyak perubahan. Dalam merespon fenomena itu, manusia berpacu mengembangkan pendidikan baik di bidang ilmu-ilmu sosial, ilmu alam, ilmu pasti maupun ilmu-ilmu terapan.

Namun bersamaan dengan itu, munculah sebuah krisis politik, ekonomi, sosial, hukum, etnis, agama, Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah meliputi semua aktivitas yang memberikan materi pelajaran kepada siswa, agar siswa mempunyai kecakapan dan pengetahuan yang memadai yang dapat memberikan manfaat dalam kehidupannya.

Dalam proses pembelajaran IPS selain melibatkan pendidik dan siswa secara langsung juga diperlukan pendukung lain yaitu: alat pembelajaran yang memadai, penggunaan metode yang tepat, serta situasi dan kondisi yang menunjang.

¹ Zuharini, dkk *Metodologi Pendidikan Agama*, (Bandung : Ramadhani, 1993), hlm. 89

Menurut Somantri; ilmu pengetahuan sosial adalah suatu mata pelajaran yang menggunakan pendekatan integrasi dari beberapa mata pelajaran, agar pelajaran itu lebih mempunyai arti bagi siswa.² Menurut Solihatin dan Raharjo; pada dasarnya tujuan pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal dan kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuannya. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun siswa tentu mempunyai tujuan, lebih-lebih guru dalam melaksanakan tugasnya mengajar atau melakukan kegiatan belajar mengajar, harus berorientasi pada tujuan yang sudah ditentukan.³

Dari berbagai jenis media yang ada, diantaranya adalah Media CD Pembelajaran Interaktif yaitu; yang dapat ditangkap dengan indra pendengaran dan indra penglihatan. Jenis ini terdiri dari salah satu diantaranya adalah VCD (*Video Compact Disk*) adalah Video yang salah satu bentuknya adalah *Video Disc* masih termasuk media CD Pembelajaran Interaktif. Pembelajaran adalah salah satu bentuk dari *Video Disc*, yaitu sarana menyimpan dan mencari gambar. Pembelajaran IPS di MI Miftahuth Tholibin Waru Kec. Mranggen Kab. Demak, pada saat ini dirasakan masih kurang berhasil dalam penyampaian,nya,

² Somantri, Muhammad Numan. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. (Bandung; Remaja Rosda Karya. 2001).

³ Solihatin, Etni dan Raharjo. *Cooperative Learning (Analisis Model Pembelajaran IPS)*. Jakarta Bumi Aksara. 2007).

indikator ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa yang tampak dapat dilihat dari berbagai faktor dibawah ini :

Prestasi belajar anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran IPS masih kurang yaitu 9 anak dari 22 anak, Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru pada tes formatif masih kurang sekitar 8 anak dari 22 anak. Permasalahan yang terjadi tidak terlepas dari kurangnya wawasan guru dalam memilih dan menerapkan media yang tepat untuk digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS, yang nilai prestasi belajar siswa dengan menggunakan Media CD pembelajaran Interaktif mencapai rata-rata sama dengan atau diatas KKM yaitu 70. Bahkan nilai di bawah KKM juga masih banyak, dengan prosentase ketuntasan belajar rata-rata hanya mencapai 35 s/d 40%.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, sangatlah penting bagi penelitian untuk mencoba menerapkan penggunaan melalui Media CD Pembelajaran Interaktif, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Miftahuth Tholibin Waru Kabupaten Demak, pada Siswa Kelas III Tahun Pelajaran 2014/2015.

Jadi berdasarkan uraian tersebut diatas, penelitian mengangkat judul; **“Peningkatan Prestasi Belajar IPS Materi Lingkungan Alam dan Buatan Melalui Media CD Pembelajaran Interaktif Kelas III MI Miftahuth Tholibin Waru Kabupaten Demak Tahun 2014/2015”**.

B. Rumusan Masalah

Agar terfokus dalam pembahasannya, peneliti perlu menetapkan rumusan permasalahan, adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan Media CD pembelajaran Interaktif dapat meningkatkan respon belajar siswa pada pelajaran IPS Materi Lingkungan Alam Dan Buatan pada siswa kelas III MI Miftahuth Tholibin Waru Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 ?
2. Apakah penggunaan Media CD pembelajaran Interaktif dapat meningkatkan Prestasi belajar IPS Materi Lingkungan Alam Dan Buatan pada siswa kelas III MI Miftahuth Tholibin Waru Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui penggunaan Media CD Pembelajaran Interaktif dapat meningkatkan respon siswa pada Pelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan pada siswa kelas III MI Miftahuth Tholibin Waru Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015.
- 2) Untuk mengetahui penggunaan Media CD Pembelajaran Interaktif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada

Pelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan pada siswa kelas III MI Miftahuth Tholibin Waru Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini memberikan manfaat konseptual utamanya pada pembelajaran, disamping itu juga memberi Manfaat pada sekolah, guru dan peneliti. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran IPS, dan dapat memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran IPS berupa pergeseran dari pembelajaran saja, tetapi juga mementingkan hasil pembelajaran saja, tetapi juga mementingkan prosesnya, karena dalam pembelajaran disarankan untuk menggunakan paradigma belajar yang menunjukkan kepada proses untuk meningkatkan hasil belajar melalui Media CD Pembelajaran Interaktif.

2. Manfaat bagi siswa

- a. Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS, di MI Miftahuth Tholibin Kabupaten Demak.

- b. Meningkatkan keaktifan siswa dan kerja sama antar siswa dalam proses pembelajaran.
3. Manfaat bagi guru
- a. Dapat meningkatkan ketrampilan Guru dalam menggunakan Media CD Pembelajaran Interaktif ini pada proses kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran IPS.
 - b. Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas profesional guru dalam melaksanakan pembelajaran.
 - c. Sebagai informasi bagi semua tenaga pendidik mengenai pendekatan media CD pembelajaran Interaktif.
4. Manfaat bagi pihak Sekolah

Sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran IPS, Materi Lingkungan Alam Dan Buatan melalui Media CD Pembelajaran Interaktif baik hasil belajar ataupun aktifitas belajar siswa kelas III di MI Miftahuth Tholibin Waru Mranggen Kabupaten Demak.

5. Manfaat Bagi Peneliti

Untuk mendapatkan bukti hasil pembelajaran Mata Pelajaran IPS Materi Lingkungan Alam Dan Buatan menggunakan Media CD Pembelajaran Interaktif. Pada siswa siswa kelas III di MI Miftahuth Tholibin Waru Mranggen Kabupaten Demak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebagai bahan perbandingan dalam penelitian ini, penulis mengkaji beberapa penelitian terdahulu untuk memperkaya pengetahuan mengenai tata cara penelitian, metodologi serta untuk menghindari kesamaan obyek dalam penelitian. Adapun kajian pustaka yang penulis maksud adalah sebagaimana berikut:

1. Siti Rohmah (NIM :093111276) 2010/20011 “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Pada Pelajaran Fiqih Materi Sholat Fardhu Melalui Media CD Pembelajaran Interaktif siswa Kelas II MI Sruwen 04 Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang Tahun 2010/2011”. Hasil penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian sebanyak 20 anak, menggunakan teknik observasi. Pengumpulan data menggunakan instrumen penilaian yang berupa Lembar Observasi dan Lembar Kerja Siswa.

Kesimpulan Dari hasil tes yang telah dilakukan diperoleh data hasil penelitian terhadap Prestasi siswa kelas II MI. Sruwen 04 Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang, Pada Siklus I adalah 40%, pada siklus II 50% dan pada siklus III adalah 85%.

Penggunaan Media CD Pembelajaran Interaktif juga dapat meningkatkan prestasi siswa dalam memahami tugas yang diberikan oleh guru, pada siklus I ketuntasan siswa diperoleh data 60% dan pada siklus II adalah 70% sedangkan pada siklus III sebesar 85%. Jadi ada peningkatan prestasi belajar siswa dalam menggunakan media tersebut.¹

2. Siti Muslikah (Nim 3101255), judul penelitian “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Media CD Pembelajaran Interaktif Pada Siswa Kelas V MI Ma’Arif Donorejo Kec. Mertoyudan Kab. Magelang Tahun Pelajaran 2007/2008” ;

Hasil peningkatan prestasi belajar dapat dilihat pada siklus I siswa yang memiliki rasa senang terhadap Pelajaran SKI mencapai rata-rata dari 65,17. Dan pada siklus II rata-ratanya naik menjadi 82,85. Jadi ada peningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran SKI tersebut. ²

¹ Siti Rohmah, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Pada Pelajaran Fiqih Materi Sholat Fardhu Melalui Media CD Pembelajaran Interaktif siswa Kelas II MI Sruwen 04 Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang Tahun 2010/2011.*

² Siti Muslikah, *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Media CD Pembelajaran Interaktif Pada Siswa Kelas V MI Ma’Arif Donorejo Kec. Mertoyudan Kab. Magelang Tahun Pelajaran 2007/2008.*

3. Nikmah (2009) dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA melalui Media CD Pembelajaran Interaktif pada siswa kelas IV SDN Kebonagung II Malang”.

Kesimpulan dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media CD pembelajaran Interaktif dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini terbukti dari data kualitatif bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat perolehan skor yang meningkat dari rata-rata sebelumnya yaitu 71,1 pada siklus I meningkat menjadi 85,6, pada siklus II dengan ketuntasan belajar kelas sebesar 95,12%.³

Berdasarkan kajian diatas dari ketiga penelitian yang dijadikan sebagai kajian pustaka, terdapat beberapa perbedaan yaitu pada *lokasi, meteri penelitian dan mata pelajaran*. Sedangkan kesamaan dalam penelitian ini adalah ketiga penelitian tersebut menggunakan *Media CD Pembelajaran Interaktif*.

³ Nikmah, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA melalui Media CD Pembelajaran Interaktif pada siswa kelas IV SDN Kebonagung II Malang*.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah merupakan hasil yang ditunjukkan siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan hasil belajar prestasi didik kepada orang tuanya. Jika prestasi belajar rendah maka dapat diambil kesimpulan bahwa anak tersebut bodoh. Akan tetapi, hal itu merupakan kesimpulan sementara yang salah.

Prestasi belajar siswa rendah belum tentu menunjukkan bahwa prestasi didik tersebut bodoh atau mempunyai IQ rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa tersebut, baik faktor eksternal maupun faktor intern. maka dari itu, seorang pendidik baik yang ada di rumah maupun disekolah, jangan selalu menyalahkan siswa atau peserta didik. Karena mereka mungkin terkekang dengan adanya sistem yang membuat mereka mempunyai prestasi jelek. Kalau seseorang yang bijak, mestinya mempelajari sistem tersebut dan memperbaikinya bukan malah mencari kambing hitamnya. Maka dari itu, dalam bab ini penulis akan

mengupas tuntas prestasi belajar dan faktor yang mempengaruhinya.⁴

Menurut Cronbach di dalam buku psikologi belajar adalah: “*Learning is shown by change in behavior as a result of experience*”. Pengertian ini dapat diartikan bahwa belajar adalah sebagai suatu aktifitas yang di tunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.⁵

Sedangkan belajar adalah *learning is on active proses that needs to be stimulated and guide toward desirable out comes*.⁶ (Pembelajaran adalah proses akhir yang membutuhkan rangsangan dan tuntunan untuk menghasilkan outcome yang diharapkan) pada dasarnya pembelajaran Interaktif merupakan interaksi antara Guru dan peserta didik sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

Hadits tentang tujuan pendidikan pembelajaran;

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُجِبًّا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتُهْلِكَ (رَوَاهُ الْبَيْهَقِي)

⁴ Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* (TerasYogyakarta: Prc.Sukses Offet. I.2012). hlm.117

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm 13

⁶ Lester D, Crow, and Alice Crow, *Educational Psychology*, new york: American Book Company, 2001

Artinya; Telah bersabda Rasulullah SAW :”Jadilah engkau orang yang berilmu (pandai) atau orang yang belajar, atau orang yang mendengarkan ilmu atau yang mencintai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka (H.R Baehaqi) ⁷

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah untuk meningkatkan ketrampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran tersebut dan Sebagai hasil prestasi belajar siswa dengan melalui Media CD Pembelajaran Interaktif yang di ajarkan oleh guru.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Pencapaian prestasi yang merupakan usaha yang tidak mudah karena prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam pendidikan formal, guru sebagai pendidik harus dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut, karena sangat penting untuk dapat membantu siswa dalam rangka pencapaian prestasi belajar yang diharapkan.

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan

⁷ <http://rosyidnureka.blogspot.com/2013/09/kumpulan-hadist-mengenai-pendidikan.html>

beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu :

- a. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern), diantaranya :

- 1) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dan individu. Tiap orang memiliki kondisi dan kesehatan jasmani yang berbeda, kondisi fisik indera penglihatan, pendengaran, peraba dan penciuman serta pengucapan.⁸

- 2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis menyangkut kondisi kesehatan fisik, kemampuan, intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan kognitif dari individu.

- 3) Kondisi Intelektual

Kondisi intelektual menyangkut tingkat kecerdasan, bakat, baik bakat sekolah yaitu penugasan siswa akan pengetahuan atau pelajaran yang telah lalu maupun bakat pada pekerjaan.⁹

⁸ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor, Belajar dan Pembelajaran* (Teras Yogyakarta: Prc.Sukses Offset.I. 2012).hl.54

⁹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 56

b. Faktor yang berasal dari luar (ekstern)

1) Lingkungan dari keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling utama dalam pendidikan. Dalam memberikan landasan dasar bagi proses belajar mengajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat. Faktor fisik dan sosial psikologis yang ada di dalam lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Keluarga yang memiliki banyak sumber bacaan dan anggota-anggota keluarganya gemar belajar dan membaca akan memberikan dukungan positif terhadap perkembangan belajar anak. Selain itu hubungan keluarga yang akrab, dekat, penuh rasa saling menyayangi, mempercayai, membantu dan saling mengerti, juga berperan penting dalam mempengaruhi belajar anak.

2) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah ini meliputi lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, dan sebagainya. Lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman temannya, guru-gurunya, serta staf-staf sekolah yang lain. Lingkungan sekolah juga menyangkut akademis yaitu suasana dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar, berbagai kegiatan kurikuler dan lainnya.

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat yaitu dimana siswa sebagai memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, yang terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber yang di dalamnya akan memberi pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.¹⁰

3. Pengertian Media CD Pembelajaran Interaktif

Kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹¹ Kata media berasal dari Bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 162

¹¹ Arief S Sadiman, et. al, *Media Pendidikan : Pengetian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), ed. I, Cet. 13, hlm. 5

lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹²

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology / AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.

Gagne menyatakan bahwa media adalah; berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya;

Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association / NEA*) memiliki pengertian yang berbeda. Jadi kesimpulannya media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi,

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), Ed. 1, Cet. 5, hlm.3

dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Apa pun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹³

4. Jenis-jenis Media CD Pembelajaran Interaktif

Jenis-jenis media CD Pembelajaran Interaktif dibagi menjadi beberapa macam yaitu :

a. Media auditif

Media yang hanya mengandalkan suara saja seperti radio, kaset rekoorder, peringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan pendengaran.

b. Media visual

Media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip, slides, foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, dan film kartun.

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), Ed. 1, Cet. 5, hlm.6

c. Media audio visual

Media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis ini kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.¹⁴ *Video Compact Disc (VCD)* adalah Video yang salah satu bentuknya adalah Video Disc masih termasuk media pembelajaran audio visual. Yudhi Munadi dalam bukunya *Media Pembelajaran* mendefinisikan video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik meliputi gambar gerak dan suara. *VCD (Video Compact Disc)* adalah salah satu bentuk dari *Video Disc*, yaitu sarana menyimpan dan mencari gambar.¹⁵

Adapun maksud media CD Pembelajaran Interaktif pada penelitian ini adalah media yang dapat digunakan pada penyampaian materi Lingkungan Alam dan Buatan melalui Media CD pembelajaran Interaktif pada pelajaran IPS siswa Kelas III di MI Miftahuth Tholibin Waru Mranggen Demak.

¹⁴ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997)

¹⁵ Abdul Hakim Muh, "TV dan VCD *Sebagai Media Pembelajaran*", <http://abdulhakimmuh.wordpress.com/2010/06/22/tv-vcd-sebagai-media-pembelajaran/>

5. Fungsi dan manfaat Media CD Pembelajaran Interaktif

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode Pembelajaran dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa,

media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.¹⁶

Dari beberapa pengertian pembelajaran diatas penting hukumnya bagi semua manusia, karena Islam adalah agama itu ilmu dan cahaya, bukanlah suatu agama itu kebodohan dan kegelapan dan telah dibuktikan dengan turunnya wahyu yang pertama mengandung perintah membaca kepada Rasulullah seperti dalam Surat *Al Alaq* : 1-5 :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۖ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
- (.S. Al Alaq : 1-5)¹⁷

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.16

¹⁷ Yayasan penyelenggara Penerjemah Al Qur'an, *Terjemah Al Qur'an*, (Semarang CV. Toha Putra, 1989), hlm.1079

Levie & Lentz mengemukakan ada (Empat) fungsi media CD Pembelajaran Interaktif, khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi,(b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris.

- a. Fungsi atensi media CD pembelajaran Interaktif merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran.
- b. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.
- c. Fungsi Kognitif, yaitu: media memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar (media visual)
- d. Fungsi Kompensatoris media pengajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, pengajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat

menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.¹⁸

Berbagai manfaat media pengajaran telah dibahas oleh banyak ahli. Menurut Kempt & Dayton meskipun telah lama disadari bahwa banyak keuntungan penggunaan media pengajaran, penerimaannya serta pengintegrasian ke dalam program-program pengajaran berjalan amat lambat. Mereka mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pengajaran di kelas atau sebagai cara utama pengajaran langsung sebagai berikut :

- 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau penyajian melalui media menerima pesan mendengar yang sama.
- 2) Pengajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan, media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip

¹⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.17

psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.

- 4) Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.
- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pengajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas.
- 6) Pengajaran dapat diberikan kapan dan di mana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pengajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
- 7) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif, beban guru untuk menjelaskan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian. Sehingga dapat dijelaskan bahwa yang

berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasehat siswa.¹⁹

Menurut *Enciclopedi of Educational Research* nilai atau manfaat media pendidikan adalah sebagai berikut :

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang kongkret untuk berfikir sehingga mengurangi verbalisme.
- 2) Memperbesar perhatian siswa.
- 3) Meletakkan dasar yang penting untuk perkembangan belajar oleh karena itu pelajaran lebih mantap.
- 4) Memberikan pengalaman yang nyata.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu.
- 6) Membantu tumbuhnya pengertian dan dengan demikian membantu perkembangan bahasa.
- 7) Memberikan pengalaman yang tidak diperoleh dengan cara lain.
- 8) Media pendidikan memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dan murid.

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), Ed. 1, Cet. 5, hlm. 22-24

- 9) Media pendidikan memberikan pengertian atau konsep yang sebenarnya secara realita dan teliti.
- 10) Media pendidikan membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar.²⁰

6. Karakteristik Media CD Pembelajaran Interktif dan langkah-langkah penyajiannya.

Karakteristik Media CD Pembelajaran Interaktif banyak kemiripannya dengan media film, diantaranya dari segi kelebihan-kelebihannya yaitu :

- 1) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
- 2) Gambar dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan.
- 3) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- 4) Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.
- 5) Mengembangkan imajinasi peserta didik.
- 6) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih ealistik.
- 7) Sangat kuat memengaruhi emosi siswa.
- 8) Sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan siswa.

²⁰ Fatah Syukur NC, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang : Rasail, 2005), hlm.127

9) Semua siswa baik yang pandai maupun yang kurang pandai mampu belajar dari Media CD Pembelajaran interaktif ini.

Sedangkan langkah-langkah Penyajian Media CD Pembelajaran Interaktif sebagai berikut :

- 1) Program Media CD Pembelajaran Interaktif harus dipilih agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru harus mengenal program Media CD Pembelajaran Interaktif yang tersedia, dan terlebih dahulu melihatnya untuk mengetahui manfaatnya bagi pelajaran.
- 3) Sesudah program Media CD Pembelajaran Interaktif dipertunjukkan, perlu diadakan diskusi untuk melatih siswa mencari pemecahan masalah, membuat dan menjawab pertanyaan.
- 4) Program Media CD Pembelajaran Interaktif ini bisa diputar dua kali atau lebih, untuk memperhatikan aspek-aspek tertentu.

Sesudah itu dapat dites, berapa banyakkah pelajaran yang dapat mereka tangkap dari program Media CD Pembelajaran Interaktif itu.

²¹ Abdul Hakim Muh, “*TV dan VCD Sebagai Media Pembelajaran*”, <http://abdulhakimmuh.wordpress.com/2010/06/22/tv-vcd-sebagai-media-pembelajaran/>

Kesimpulannya selain kelebihan-kelebihan dan langkah-langkah pada pembelajaran diatas, Media CD Pembelajaran Interaktif ini mampu memberikan semangat kepada siswa untuk merangsang proses pembelajaran dalam belajar mengajar dan pengembangan pada materi tersebut.

7. Implementasi Penerapan Penggunaan Media CD Pembelajaran Interaktif di MI Miftahuth Tholibin Waru Kabupaten Demak.

Berdasarkan uraian tentang penggunaan media pembelajaran tersebut diatas, bahwa media yang digunakan dalam penelitian ini adalah Media CD Pembelajaran Interaktif yang berupa *VCD (Video Compact Disk)* dengan beberapa pertimbangan Media yang dapat digunakan dalam penyampaian materi Pembelajaran IPS di MI. Miftahuth Tholibin Waru Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Pada penelitian ini akan disampaikan langkah-langkah dalam menggunakan Media CD Pembelajaran Interaktif berupa *VCD* dalam penyampaian mata pelajaran IPS materi Lingkungan Alam Dan Buatan.

Adapun langkah-langkah yang diterapkan pada proses pembelajaran di MI.Miftahuth Tholibin adalah sebagai berikut :

- a. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil antara 4 sampai 5 anak.
- b. Guru menentukan materi pokok yang akan dibahas yang ditulis dalam RPP.
- c. Guru menentukan Media CD Pembelajaran Interaktif yang sesuai dengan materi, guru mulai mengatur strategi dalam mengajar yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.
- d. Pada saat proses pembelajaran guru mengadakan observasi dan penilaian dengan instrument yang telah disediakan.
- e. Guru membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka yang telah diuraikan diatas maka dapat di tarik dugaan sementara (hipotesis) sebagai berikut; bahwa dengan melalui Media CD Pembelajaran interaktif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada Pelajaran IPS Materi Lingkungan Alam Dan Buatan Kelas III MI Miftahuth Tholibin Waru Kabupaten Demak Tahun 2014/2015.

III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berfikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.¹

Menurut Ebbut sebagaimana dikutip oleh Wiriadmadja, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu kajian sistematis dan upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan tersebut.² Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara berkesinambungan. Dari definisi

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 142

² Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005),

tersebut dapat dirumuskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas yang berbentuk kolaboratif.

Peran guru dan peneliti adalah sejajar, artinya guru juga berperan sebagai peneliti selama penelitian berlangsung. Inti Penelitian ini terletak pada tindakan yang dibuat kemudian diujicobakan dan di evaluasi, apakah tindakan alternatif ini dapat memecahkan persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran ataukah tidak.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian kelas ini yang akan dimulai dari 15 Agustus s/d 15 September 2014, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 siklus, sesuai dengan kalender pendidikan tahun pelajaran 2014/2015 Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MI Miftahuth Tholibin Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak.

C. Subyek dan Kolaborator Penelitian

Subyek penelitian yang dikenai tindakan kelas dalam penelitian ini, subyeknya adalah siswa kelas III Tahun Pelajaran 2014/2015 Semester 1 di MI Miftahut Tholibin Waru Kabupaten

Demak, dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Di dalam kelas, peserta didik cenderung pasif dan tidak percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dengan obyeknya adalah Media CD Pembelajaran Interaktif. Kolaborator dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah Bapak. Muh Chotib, S.Pd.I, Beliau adalah guru wali kelas III, dengan dilibatkannya beliau yang dapat memberikan bantuan dan sekaligus mengidentifikasi segala permasalahan yang ada pada siswa atau yang lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran yang di lakukan oleh guru. Hal ini peneliti lakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam mengatur proses pembelajaran.

Adapun secara rinci data siswa kelas III Adalah sebagaimana terdapat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Data Siswa Kelas III MI Miftahuth Tholibin Waru
Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak.
Tahun 2014/2015

No.	Nama Siswa	L/P	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	Ahmad Rizal	L	Demak	29/09/2005
2	Hasan Fadoli	L	Demak	25/05/2005
3	Ika Febriyanti	P	Demak	20/02/2005
4	Kia Randika	L	Demak	28/04/2005
5	Ana Siti Nurjanah	P	Demak	04/02/2007
6	Bunga Mawar Indah	P	Demak	04/09/2005
7	Izzudin Ghinan Nabira	P	Demak	14/08/2005

8	Mubarokah	P	Demak	13/05/2005
9	M.Iqbal Alfi Adiriyana	L	Demak	30/11/2005
10	M.Iqbal Maulana	L	Demak	05/02/2006
11	M. Kholilur Rohman	P	Demak	08/01/2007
12	Nur Aliana Fitria	P	Demak	19/09/2006
13	Nur Huda	L	Demak	15/02/2006
14	Shulha Diyana	P	Demak	02/04/2007
15	Siti Dewi Nurhidayah	P	Demak	23/01/2007
16	Siti Mukholifah Miftahul. J	P	Demak	07/11/2006
17	Siska Putri Lestari	P	Demak	02/06/2006
18	Wahyu Ariyanto	L	Demak	02/02/2005
19	Trubus Rizqi Ahmadi	L	Demak	14/03/2006
20	Yustisia Alfatah Safana N	P	Demak	13/11/2006
21	Imam Agus Susanto	L	Demak	27/12/2005
22	Yasril Imran	L	Demak	15/11/2005

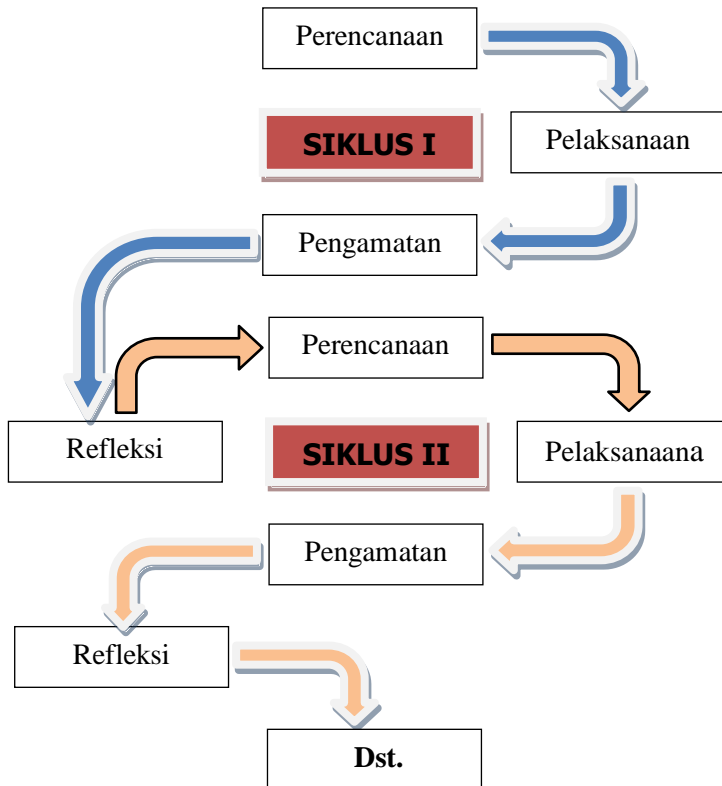
D. Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas pada penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Hal ini telah memenuhi persyaratan sesuai dengan pendapat Arikunto, dkk, yang menyatakan bahwa apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan kearah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus ke II dan seterusnya, sampai peneliti merasa puas. Pada setiap siklus kegiatan pembelajaran di mulai dari perencanaan, tindakan, pemantauan atau observasi, dan refleksi.³ Model penelitian ini merujuk pada proses pelaksanaan penelitian dengan menggunakan model Spiral, yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, yang terdiri dari

³ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008),hlm. 117

beberapa siklus dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan sebelumnya.

Dalam setiap situasi terdiri dari empat elemen penting, yaitu : *perencanaan*, *pelaksanaan*, *pengamatan*, dan *refleksi*. Prosedur dasar tersebut dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran tiap siklus dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pra Siklus

- a. Mengecek kesiapan siswa untuk belajar
- b. Memotivasi belajar kepada siswa
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- d. Mengadakan pre tes untuk mengetahui prestasi belajar siswa menggunakan Media CD Pembelajaran Interaktif.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan perencanaan. Kegiatan pada tahap ini adalah :

- 1) Penyusunan RPP dengan strategi pembelajaran yang direncanakan dalam PTK. Melalui Media CD Pembelajaran Interaktif.
- 2) Penyusunan lembar masalah/lembar kerja siswa sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.
- 3) Membuat soal tes yang diadakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa.
- 4) Membentuk kelompok yang bersifat heterogen.
- 5) Memberikan penjelasan pada siswa mengenai teknik pelaksanaan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah :

- 1.) Pada awal pembelajaran guru memberikan motivasi dan apersepsi.
 - 2.) Guru melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.
 - 3.) Guru mengenalkan materi pelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran sesuai rancangan yang telah ditentukan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dan diakhir pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus.
 - 4.) Guru memberikan tes secara tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
 - 5.) Guru mempersiapkan peralatan berupa CD dan perlengkapannya.
 - 6.) Guru memutar CD yang berisi tentang Lingkungan alam buatan.
 - 7.) Siswa memperhatikan VCD yang diputar
 - 8.) Setelah selesai pemutaran VCD, guru mengulas materi berdasarkan media yang dipakai
 - 9.) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap hal-hal yang belum jelas, tentang materi lingkungan alam dan buatan.
- c. Pengamatan (Observasi)
- Pengamatan perbaikan pembelajaran siklus 1 dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Peneliti mengamati berlangsungnya pembelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan
- 2) Peneliti mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran yang berlangsung meliputi :
 - a) Cara belajar siswa secara individu maupun kelompok dalam mengikuti proses pembelajaran dengan *Media CD Pembelajaran Interaktif*.
 - b) Cara siswa memahami materi lingkungan alam dan buatan secara individu maupun kelompok dengan menyelesaikan soal tes yang diberikan oleh guru.
- 3) Peneliti mencatat temuan–temuan yang diperoleh selama perbaikan pembelajaran siklus I.

d. Refleksi

Pada saat memasuki siklus I peneliti merenungkan kegiatan sebelum perbaikan siklus I serta berkolaborasi dengan teman sejawat untuk mencatat semua kejadian dan temuan yang meliputi kelebihan dan kekurangannya dalam proses pembelajaran.

- 1) Kelebihan peneliti yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajara meliputi:
 - a) Peneliti sudah melakukan kegiatan motivasi.
 - b) Peneliti sudah memberikan penjelasan secara sistematis tentang materi pelajaran.

- c) Peneliti sudah memberikan petunjuk dalam penerapan *Media CD Pembelajaran Interaktif*.
- 2) Kekurangan peneliti yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran meliputi:
 - a) Peneliti kurang memperhatikan siswa yang pasif.
 - b) Peneliti kurang berani dalam mendorong siswa untuk bertanya.
 - c) Terdapat materi yang belum disampaikan oleh peneliti.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Setelah melakukan perbaikan pembelajaran siklus I, peneliti menindaklanjuti dengan perbaikan pembelajaran siklus II dengan prosedur sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah berdasarkan refleksi pembelajaran siklus I.
- 2) Mengadakan perubahan langkah pembelajaran dengan menambah kegiatan sebelum kegiatan inti yaitu mengungkap materi tersebut dan penerapan melalui *Media CD Pembelajaran Interaktif*, dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 3) Menyusun RPP Siklus II.
- 4) Menyusun alat observasi dan lembar evaluasi.
- 5) Menyusun langkah – langkah perbaikan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang tersusun dalam RPP. Dan diakhir pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini, guru memberikan tes secara tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan pembelajaran siklus II dengan langkah :

1. Mengamati jalannya pembelajaran yang difokuskan pada kegiatan guru dalam mengungkap materi lingkungan alam dan buatan, pemberian contoh dan latihan soal,
2. Memberi motivasi serta penguatan materi pelajaran pada siswa.
3. Mengamati hasil yang dicapai siswa dalam bentuk keberanian, berpendapat dalam kelompok, ketrampilan dalam menjawab soal,
4. Aktifitas siswa dalam praktek serta cara memecahkan masalah dalam kelompok.

d. Refleksi

Pada saat siklus II, penulis berefleksi dan berkolaborasi dengan teman sejawat dan pembimbing untuk mencatat semua kejadian dan temuan dalam

pembelajaran yang meliputi kelebihan dan kekurangan. Kegiatan refleksi pada siklus II pada dasarnya sama dengan pada siklus I hanya saja perencanaan kegiatan berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus I sehingga lebih mengarah pada perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi tentang Prestasi belajar siswa terhadap materi yang disampaikan melalui media CD Pembelajaran Interaktif , observasi mengenai prestasi belajar siswa melalui tes. Segala keterangan mengenai variabel yang diteliti disebut data.⁴ Dengan pengertian tersebut, data yang akan dikumpulkan oleh penulis adalah:

a. Dokumentasi

Dokumentasi tersebut dikumpulkan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵ Dengan demikian jenis penelitian ini akan mempengaruhi urutan data yang akan dikumpulkan.

⁴ Amirul Hadi-H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), cet III, hlm 126

⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor, Ghalia Indonesia 2011) cet ketujuh, hlm. 174

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan ”pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau kejadian yang diselidiki.”⁶ Teknik ini untuk mengamati penerapan Median pembelajaran.

c. Tes

Tes adalah seperangkat rangasangan (*stimulus*) untuk mendapat jawaban siswa yang dapat dijadikan sebagai dasar bagi penetapan skor angka. Karena tes ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Media CD Pembelajaran Interaktif.

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan akhir dari sebuah penelitian adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Analisis data menurut Sugiyono yaitu proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan di dokumentasi, dengan cara mengorganisasikannya kedalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, mensintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 136.

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷

Teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosesntase Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Kategori nilai prestasi belajar (hasil tes) siswa

Nilai	Kategori
90-100	Baik sekali
70-89	Baik
50-69	Cukup
<50	Kurang

G. Indikator Ketercapaian Penelitian

Penelitian dipandang cukup dan berhenti pada siklus 2 jika telah menunjukkan indikator ketercapaian atau penelitian telah mencapai target yang ditentukan. Indikator ketercapaian penelitian ini, yaitu:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006),cet. 11, hlm. 335

1. Nilai prestasi belajar siswa dengan menggunakan Media CD Pembelajaran Interaktif mencapai rata-rata sama dengan atau diatas KKM yaitu 70.
2. Ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 85% dari 22 siswa.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Analisis Data Pra Siklus

Data penelitian perbaikan hasil pembelajaran IPS pada materi lingkungan alam dan buatan melalui Media CD Pembelajaran Interaktif siswa kelas III semester I di MI Miftahuth Tholibin Waru Demak, peneliti bertindak sebagai pelaku, sedangkan yang bertindak sebagai kolaborator adalah teman sejawat, yaitu bapak Muh Chotib, S.pd.I. Sebelum diadakan tindakan perbaikan, peneliti terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas III yang berjumlah 22 siswa.

Data yang dikumpulkan nilai Prestasi belajar yang diperoleh siswa melalui salah satu teknik pengumpulan data, yaitu teknik dokumentasi. ulangan harian, data nilai observasi dan pembelajaran pra siklus, maka peneliti bisa memperoleh data ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

1. Persentase peserta didik yang telah tuntas belajar
 - a. Banyak peserta didik = 22 peserta didik

- b. Peserta didik yang telah tuntas = 12 peserta didik
- c. Persentase peserta didik yang telah tuntas belajar sebesar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{22} \times 100\% = 54,55\%$$

- 2. Persentase peserta didik yang belum tuntas belajar
 - a. Banyak peserta didik = 22 peserta didik
 - b. Peserta didik yang belum tuntas = 10 peserta didik
 - c. Persentase peserta didik yang belum tuntas belajar sebesar

$$= \frac{10}{22} \times 100\% = 45,45$$

Secara klasikal pembelajaran IPS pada materi ini belum dinyatakan tuntas. Karena nilai ketuntasan yang ditentukan adalah **85 %**, sedangkan pada pembelajaran pra siklus baru mencapai 54,55%. Dari KKM yang ditentukan yaitu **70**. Sehingga perlu diadakan penelitian atau lanjutan pada siklus I.

Berdasarkan ulangan harian pada materi lingkungan alam dan buatan, pra siklus dengan penerapan metode konvensional, yang diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kategori nilai prestasi belajar
(hasil tes) pra siklus

Nilai	Kategori	Pra siklus	
		Siswa	%
90-100	Baik sekali	0	0%
70-89	Baik	12	54,55%
50-69	Cukup	7	30,20%
<50	Kurang	3	15,25%
Rata-rata kelas		61,55	
Jumlah ketuntasan		12	
Persentase ketuntasan		54,55%	

Berdasarkan tabel 4.1, hasil siswa yang memperoleh nilai diatas KKM hanya 12 siswa atau 54,55% dari jumlah siswa yaitu 22 dengan nilai rata-rata kelas 61,55, sedangkan yang lain nilainya masih sangat jauh di bawah KKM yang ditentukan yaitu 70. Selain melalui nilai hasil evaluasi, berdasarkan dokumen hasil pengamatan dalam proses pembelajaran diketahui :

Siswa pasif, tidak antusias, bergurau, tidak mencatat materi dan sering ijin keluar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tersebut, dapat diketahui dengan jelas bahwa pembelajaran dikatakan tidak berhasil, artinya perlu adanya penelitian tindakan kelas (PTK).

B. Analisis Data per Siklus

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Sebelum peneliti melakukan siklus I, terlebih dahulu peneliti melakukan *pre-test*. *Pre-test* ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik tentang pengetahuan yang dipelajari peserta didik pada pertemuan sebelumnya. Setelah nilai diperoleh dari tahap *pre-test* ini, peneliti melanjutkan penelitian ke tahap siklus I.

Berikut adalah hasil penelitian siklus I pada mata pelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan melalui *Media CD Pembelajaran Interaktif*.

a. Perencanaan

Berdasarkan hipotesis tindakan dan identifikasi masalah, maka peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran dengan menerapkan *Media CD Pembelajaran Interaktif*, yang bertujuan agar peserta didik aktif dan paham terhadap materi yang disampaikan, sehingga pembelajaran bisa lebih efektif dan Prestasi belajar siswa meningkat. Selanjutnya peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menyusun RPP dengan strategi pembelajaran yang direncanakan dalam PTK, yaitu menggunakan *Media CD Pembelajaran Interaktif*..

- 2) Menyusun lembar kerja siswa sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.
- 3) Membuat soal tes untuk mengetahui prestasi pembelajaran siswa.
- 4) Membentuk kelompok yang bersifat heterogen baik dari segi kemampuan akademis, jenis kelamin, maupun kemampuan emosional siswa.
- 5) Memberikan penjelasan pada siswa mengenai teknik pelaksanaan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, guru melakukan kegiatan pembelajaran yang sudah disusun dalam skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a,
 - b) Menanyakan keadaan peserta didik;
 - c) Menyiapkan perhatian peserta didik dengan presensi;
 - d) Memberikan motivasi serta mengadakan tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan

yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari yaitu lingkungan alam dan buatan.

- e) Menyampaikan tujuan Pembelajaran yang akan di capai.

2) Kegiatan inti

Eksplorasi

- a) Guru memberikan pengarahan tentang langkah-langkah yang harus dilakukan, mengenai Lingkungan alam dan buatan.
 - (1) kenampakan alam dan buatan
 - (2) Apa perbedaan lingkungan alam dan buatan.
- b) Guru membuat pertanyaan, yang dapat diisi oleh peserta didik dari bahan bacaan yang telah dipilih sebelumnya
 - (1) Menjelaskan manfaat kenampakan alam?
 - (2) Apakah perbedaan kenampakan alam dan buatan?
- c) kerja ke masing-masing kelompok untuk diuji dan ditemukan jawaban dari lembar kerja tersebut. Setelah melakukan uji coba atau praktek bersama kelompok masing-masing,

Elaborasi

- a) Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas secara bergantian. Kemudian setelah itu
- b) guru meminta kelompok lain memberikan respon,

Konfirmasi

- a) Guru memberikan penguatan atas jawaban dari peserta didik;
 - b) Guru menyimpulkan materi pembelajaran untuk menambah pemahaman peserta didik.
- 3) Kegiatan akhir
- Guru memberikan tugas yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu;
- pada akhir siklus I ini guru memberikan klarifikasi dan apresiasi (pujian) terhadap hasil praktek peserta didik.
 - Guru mengajak peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran.
 - Selanjutnya peserta didik mempersiapkan diri untuk melaksanakan tes yang diberikan oleh guru guna mengetahui tingkat penguasaan materi pembelajaran yang baru dibahas dalam kelas.

c. Observasi Kegiatan

Peneliti sebagai pelaku senantiasa selalu berhubungan dengan teman sejawat selaku observer dalam pengamatan pembelajaran yang berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah ditentukan.

Selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), peneliti telah melaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan *Media CD Pembelajaran Interaktif* masih kurang optimal. Hal ini ditunjukkan dengan masih adanya peserta didik yang pasif, bermain sendiri, dan tergantung dengan teman kelompok, serta masih adanya peserta didik yang bingung pada proses pembelajaran.

Peneliti menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70, artinya peserta didik dinyatakan tuntas apabila telah mencapai nilai 70 atau lebih. Sedangkan secara klasikal dikatakan tuntas apabila telah mencapai 85%.

Nilai prestasi belajar dalam siklus I diambil dari nilai tes evaluasi peserta didik pada akhir siklus. Namun untuk melihat apakah ada peningkatan prestasi belajar peserta didik pada siklus I ini, maka peneliti juga

mengumpulkan data nilai peserta didik pada waktu observasi.

Berikut ini adalah nilai sesudah perbaikan pembelajaran pada siklus I yang bisa dilihat dari tabel 4.2 di bawah ini :

**Tabel 4.2 Nilai prestasi belajar (hasil tes)
siklus I.**

No.	Nama- Rsp	Siklus I	
		Nilai	T/TT
1.	Rsp-1	81	T
2.	Rsp-2	88	T
3.	Rsp-3	63	TT
4.	Rsp-4	0	TT
5.	Rsp-5	88	T
6.	Rsp-6	72	T
7.	Rsp-7	89	T
8.	Rsp-8	91	T
9.	Rsp-9	68	TT
10.	Rsp-10	71	T
11.	Rsp-11	89	T
12.	Rsp-12	85	T
13.	Rsp-13	91	T
14.	Rsp-14	55	TT
15.	Rsp-15	81	T
16.	Rsp-16	61	TT
17.	Rsp-17	89	T
18.	Rsp-18	87	T
19.	Rsp-19	64	TT
20.	Rsp-20	87	T
21.	Rsp-21	72	T
22.	Rsp-22	86	T
Rata-rata		75,36	

Keterangan :

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Dari hasil pelaksanaan siklus I dapat dipaparkan nilai prestasi belajar (hasil tes) dan keaktifan siswa dalam tabel kategori berikut ini:

Tabel 4.3 Kategori nilai prestasi belajar (hasil tes) siklus I

Nilai	Kategori	Pra siklus	
		Siswa	%
90-100	Baik sekali	2	9,40%
70-89	Baik	14	63,33%
50-69	Cukup	6	23,14%
<50	Kurang	1	4,13%
Rata-rata kelas		76,36	
Jumlah ketuntasan		16	
Persentase ketuntasan		72,73%	

Dari data nilai sesudah pembelajaran pada siklus I di atas, maka peneliti bisa memperoleh data ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal sebagai berikut :

- 1) Persentase peserta didik yang telah tuntas belajar

Banyak peserta didik = 22 peserta didik

Peserta didik yang telah tuntas = 16 peserta didik

Persentase peserta didik yang telah tuntas belajar

$$N = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ = \frac{16}{22} \times 100\% = 72,73\%$$

2) Persentase peserta didik yang belum tuntas belajar

Banyak peserta didik = 22 peserta didik

Peserta didik yang belum tuntas = 6 peserta didik

Persentase peserta didik yang belum tuntas belajar

$$N = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ = \frac{6}{22} \times 100\% = 27,27\%$$

Secara klasikal belum dinyatakan tuntas. Karena nilai ketuntasan yang ditentukan adalah **85 %** sedangkan pada pembelajaran siklus I baru mencapai 72,73%. Sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan nilai tes akhir siklus I, ternyata dalam siklus I dengan menggunakan *Media CD Pembelajaran Interaktif*, proses pembelajaran yang berlangsung mulai terlihat efektif, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya prestasi belajar (nilai) peserta didik, walaupun masih ada beberapa peserta didik yang masih pasif, tidak memperhatikan penjelasan guru, dan masih banyak peserta didik yang tidak mau bertanya saat mengalami kesulitan serta

malu ketika diminta guru untuk menjadi sukarelawan untuk membacakan hasil praktiknya. Hal ini dikarenakan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Peserta didik belum terbiasa menggunakan *Media CD Pembelajaran Interaktif* dan masih terbiasa dengan model pembelajaran yang biasa digunakan guru dalam proses pembelajaran sebelumnya.
- 2) Kurang jelasnya petunjuk dari guru.
- 3) Guru dalam hal bertanya dan meminta peserta didik sebagai relawan untuk menyampaikan hasil temuannya kurang merata, sehingga belum semua peserta didik ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Karena masih adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran pada siklus I ini, maka berdampak pada kurangnya tingkat pemahaman peserta didik. Hal ini bisa dilihat dari data prestasi belajar peserta didik pada **siklus I** yang menunjukkan bahwa indikator ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal belum tercapai. Pada pembelajaran ini masih ada 6 peserta didik (27, 27%) yang belum tuntas belajar dengan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 70. Sedangkan peserta didik yang sudah tuntas belajar ada 16 peserta didik (72, 73%) dengan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 70. Ini berarti pada pelaksanaan pembelajaran siklus I belum tuntas

secara klasikal, dan perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Dari observasi pembelajaran pada siklus I ini, selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan selanjutnya.

Peneliti harus meningkatkan cara pembelajaran untuk memotivasi peserta didik sehingga peserta didik bisa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai indikator keberhasilan, peneliti juga berupaya supaya suasana di dalam kelas menjadi menyenangkan. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti didapatkan beberapa solusi untuk digunakan sebagai rumusan dalam upaya perbaikan terhadap proses pembelajaran pada siklus II dengan stretegi pembelajaran yang sama yaitu menggunakan *Media CD Pembelajaran Interaktif* materi lingkungan alam dan buatan pada siswa kelas III di MI Miftahuth Tholibin Waru Mranggen Demak. Solusi tersebut diantaranya adalah :

- a) Menyusun kembali sekenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan soal tes untuk pelaksanaan siklus II.
- b) Guru akan menjelaskan dengan pelan-pelan.

- c) Sebaran pertanyaan dan permintaan sebagai sukarelawan kepada peserta didik akan diusahakan lebih merata, sehingga semua peserta didik bisa ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam peneliti pembelajaran siklus I ini, meskipun belum tuntas secara klasikal namun sudah tampak adanya peningkatan semangat dan keseriusan peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti, sebagian besar peserta didik merasa cocok dan senang dengan menggunakan *Media CD Pembelajaran Interaktif* ini..

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II ini peneliti membuat rencana perbaikan pembelajaran yang merupakan kelanjutan dari pelaksanaan siklus I. Pada siklus II ini peneliti merencanakan akan melaksanakan perbaikan dengan lebih mengaktifkan peserta didik. Peneliti memberikan variasi-variasi kecil, berbentuk permainan dan selingan agar peserta didik tidak jenuh dan proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Peneliti menyusun kembali skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan soal tes siklus II. Peneliti juga akan

mengupayakan untuk memberikan penjelasan kepada peserta didik dengan pelan-pelan, serta berusaha untuk lebih menyebarkan pertanyaan kepada seluruh peserta didik dan meminta peserta didik untuk menjadi relawan untuk mempresentasikan atau melaporkan hasil prakteknya.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan siklus II ini peneliti lebih menekankan pada penjelasan dari hasil praktik peserta didik secara menyeluruh sehingga peserta didik yang pada waktu pembelajaran siklus I kurang atau belum aktif untuk bisa lebih aktif.

1) Kegiatan awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam;
- b) Menanyakan keadaan peserta didik;
- c) Menyiapkan perhatian peserta didik dengan presensi;
- d) Menempatkan keenam peserta didik yang kurang perhatian ke tempat terdepan agar mudah dalam pengawasannya.
- e) Menambah gambar untuk menarik perhatian peserta didik pada materi pembelajaran;

- f) Meminta peserta didik untuk mempersiapkan peralatan belajar (buku tulis, pensil, buku pelajaran);
- g) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan inti

Eksplorasi

- a) Guru memberikan bacaan yang akan dipelajari oleh peserta didik, yaitu mengenai:
 - 1. Apa saja yang termasuk lingkungan buatan
 - 2. Apa saja yang termasuk lingkungan alam
- b) Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang dapat diisi oleh peserta didik dari bahan bacaan yang telah dipilih sebelumnya;
 - 1. Sebutkan 5 contoh lingkungan alam?
 - 2. Sebutkan 5 contoh lingkungan buatan?

Elaborasi

- a) Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru;
 - (1) Sebutkan 5 contoh lingkungan alam?
 - (2) Sebutkan 5 contoh lingkungan buatan?

Konfirmasi

- a) Guru memberikan penguatan atas jawaban dari peserta didik;
 - b) Guru menyimpulkan materi pembelajaran untuk menambah pemahaman peserta didik.
- 3) Kegiatan akhir
- a) Guru memberikan tugas yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu tentang lingkungan alam dan buatan.
 - 1. Apakah yang dimaksud dengan lingkungan buatan ?
 - 2. Apakah yang dimaksud dengan lingkungan alam ?
 - 3. Sebutkan 5 contoh lingkungan buatan
 - 4. Sebutkan 5 contoh lingkungan alam !
 - b) Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya dan berpendapat.
- 1) Pada akhir siklus II ini, guru memberikan klarifikasi dan apresiasi (pujian) terhadap hasil praktik peserta didik dan kemudian mengajak peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran. Selanjutnya peserta didik mempersiapkan diri untuk

melaksanakan tes yang diberikan oleh guru guna mengetahui tingkat penguasaan materi pembelajaran yang baru dibahas dalam kelas.

c. Observasi Kegiatan

Selama proses pembelajaran siklus II Peneliti sebagai pelaku senantiasa selalu berhubungan dengan teman sejawat selaku observer dalam pengamatan pembelajaran yang berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah ditentukan. Dari lembar observasi yang diisi oleh teman sejawat yang bertindak sebagai observer dapat diketahui bahwa hasil penelitian masalah pada pembelajaran siklus II ini sudah lebih baik dibandingkan dengan proses pembelajaran siklus I.

Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) siklus II ini, peneliti atau guru telah melaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan menerapkan Media CD Pembelajaran Interaktif peserta didik sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik lebih semangat, antusias dan serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Setelah pelaksanaan pembelajaran siklus II dan setelah dilakukan tes atau evaluasi pembelajaran siklus II, ternyata prestasi belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dengan perolehan nilai yang lebih baik dibandingkan pada pembelajaran siklus I.

Berikut adalah nilai yang diperoleh pada siklus II :

Tabel 4.4 Nilai prestasi belajar (hasil tes)
siklus II

No.	Nama - Rsp	Siklus II	
		Nilai	T/TT
1.	Rsp-1	86	T
2.	Rsp-2	96	T
3.	Rsp-3	82	T
4.	Rsp-4	83	T
5.	Rsp-5	96	T
6.	Rsp-6	87	T
7.	Rsp-7	87	T
8.	Rsp-8	76	T
9.	Rsp-9	91	T
10.	Rsp-10	82	T
11.	Rsp-11	96	T
12.	Rsp-12	96	T

No.	Nama - Rsp	Siklus II	
		Nilai	T/TT
13.	Rsp-13	96	T
14.	Rsp-14	63	TT
15.	Rsp-15	83	T
16.	Rsp-16	78	T
17.	Rsp-17	87	T
18.	Rsp-18	96	T
19.	Rsp-19	92	T
20.	Rsp-20	91	T
21.	Rsp-21	88	T
22.	Rsp-22	91	T
Rata-rata		87,40	

Keterangan :

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Dari hasil pelaksanaan siklus II dapat dipaparkan nilai prestasi belajar (hasil tes) siswa dalam tabel kategori berikut ini:

Tabel 4.5 Kategori nilai prestasi belajar (hasil tes)
siklus II

Nilai	Kategori	Siklus II	
		Siswa	%
90-100	Baik sekali	10	47,20%
70-89	Baik	11	48,25%
50-69	Cukup	1	4,55%
<50	Kurang	0	0%
Rata-rata kelas		87,40	
Jumlah ketuntasan		21	
Persentase ketuntasan		95,45%	

Dari data nilai sesudah pembelajaran siklus II di atas, maka peneliti bisa memperoleh data ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal sebagai berikut :

1). Persentase peserta didik yang telah tuntas belajar

Banyak peserta didik = 22 peserta didik

Peserta didik yang telah tuntas = 21 peserta didik

Persentase peserta didik yang telah tuntas belajar

$$N = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{22} \times 100\% = 95,45\%$$

2). Persentase peserta didik yang belum tuntas belajar

Banyak peserta didik = 22 peserta didik

Peserta didik yang belum tuntas = 1 peserta didik

Persentase peserta didik yang belum tuntas belajar

$$N = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$
$$= \frac{1}{22} \times 100\% = 4,55\%$$

Berdasarkan data diatas maka secara klasikal sudah dinyatakan tuntas. Karena nilai ketuntasan yang ditentukan adalah 85 % dan pada pembelajaran siklus II sudah mencapai 95, 45 %.

d. Refleksi

Dalam penelitian pembelajaran siklus II ini, prestasi belajar peserta didik sudah dinyatakan tuntas secara klasikal. Menurut observer peserta didik sudah cocok belajar materi lingkungan alam dan buatan dengan menggunakan *Media CD Pembelajaran Interaktif*, karena proses pembelajaran yang berlangsung sudah terlihat efektif, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya keaktifan serta prestasi belajar peserta didik yang mengalami peningkatan selama pembelajaran berlangsung dibandingkan dengan pembelajaran siklus I.

C. Analisis Data (Akhir)

Melihat hasil tes dan observasi yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, dapat dijelaskan bahwa penerapan dengan menggunakan *Media CD Pembelajaran Interaktif* pada mata

pelajaran IPS Materi lingkungan alam dan buatan di kelas III MI Miftahuth Tholibin Waru Mrangen Demak diketahui ada perubahan-perubahan baik dari cara belajar siswa dan prestasi belajarnya. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut :

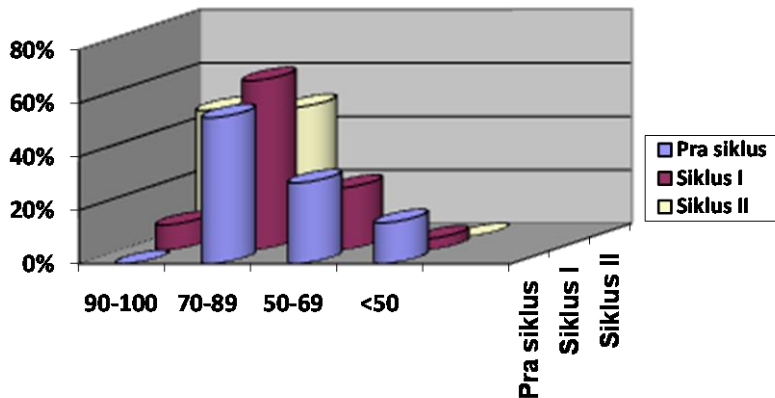
Tabel 4.6 Perbandingan nilai prestasi belajar (hasil tes)
pra siklus, siklus I dan II

Nilai	Kategori	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
		Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
90-100	Baik sekali	0	0%	2	9,40%	10	47,20%
70-89	Baik	12	54,55%	14	63,33%	11	48,25%
50-69	Cukup	7	30,20%	6	23,14%	1	4,55%
<50	Kurang	3	15,25%	1	4,13%	0	0%
Rata-rata		61,55		74,20		87,20	
Jumlah ketuntasan		12		16		21	
Ketuntasan		54,55%		72,73%		95,45%	

Gambar 4.1 Grafik batang perbandingan prestasi belajar (Hasil Tes)

Hasil Pretasi Belajar Peserta didik
Per Siklus, Siklus I, Siklus II,
MI Miftahuth Tholibin Waru Mranggen Demak
2014/2015

Gambar 4.1 Grafik batang perbandingan prestasi belajar (Hasil Tes)
pra siklus, siklus I dan siklus II



Hasil yang digambarkan dalam tabel 4.6 dan gambar grafik 4.1 terlihat adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada *Peningkatan prestasi belajar materi lingkungan alam dan buatan Melalui Media CD Pembelajaran Interaktif siswa Kelas III MI Miftahuth Tholibin Waru Demak*, dimana pada **pra siklus** ketuntasan belajar ada 12 siswa atau 54,55 % dengan rata-rata kelas 61,55, mengalami kenaikan pada **siklus I** ada 16 siswa atau 72,73% dengan rata-rata kelas 74,20 , dan pada **siklus II** ada 21 siswa atau 95,45% dengan rata-rata kelas 87,20. Hasil tersebut juga

menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas ini mencapai indikator ketuntasan yang ditentukan yaitu ketuntasan di atas 85%.

Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran kontekstual oleh John Dewey (1961), bahwa belajar hanya terjadi ketika murid memproses informasi atau pengetahuan baru sedemikian, sehingga informasi atau pengetahuan tersebut dipahami mereka dalam kerangka acuan memori, pengalaman dan respon., tetapi siswa lebih menjadi aktif dan bertanggungjawab terhadap belajarnya, sehingga prestasi belajar siswa lebih meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Peningkatan prestasi belajar IPS materi lingkungan alam dan buatan melalui Media CD Interaktif siswa kelas III MI Miftahuth Tholibin Waru Mranggen Demak Tahun 2014/2015, dalam pembelajaran IPS. Dilakukan dengan melalui bimbingan dari guru, dan siswa berusaha mendesain sendiri dalam praktik kerja kelompok, setiap kelompok mempresentasikan di depan kelas, dan kelompok lain memperhatikan serta menanggapi hasil kerja kelompok yang presetasi. Setelah itu, secara bergantian kelompok kerja yang lain mempresentasikan hasil kerja praktiknya masing-masing. Di akhir pembelajaran, guru memberikan soal tes untuk mengetahui tingkat penguasaan materi dan ketuntasan prestasi belajar siswa.
2. Dengan menggunakan alat Media CD Pembelajaran Interaktif Prestasi belajar IPS Materi Lingkungan Alam Dan Buatan pada Siswa Kelas III di MI

Miftahuth Tholibin Waru Mranggen Demak. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan prestasi belajar. Per Siklus, dengan nilai ulangan harian Materi Lingkungan Alam Dan Buatan pada tahun lalu yang tuntas hanya 12 siswa dari 22 siswa dengan rata-rata kelas 61,55 atau ketuntasan 54,55 %, mengalami kenaikan pada siklus I siswa yang tuntas ada 16 siswa dari 22 siswa dengan rata-rata 74,20 atau ketuntasan 72,73%, dan pada siklus II ada 21 siswa dengan rata-rata 87,20 atau 95,45%.

Sedangkan proses prestasi dan keaktifan respon siswa juga mengalami kenaikan yaitu pada siklus I ada 13 siswa atau 57%, dan pada siklus II ada 19 siswa atau 98%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini melalui alat Media CD Pembelajaran Interaktif Materi Lingkungan Alam Dan Buatan pada siswa Kelas III semester 1 di MI Miftahuth Tholibin Waru Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai rekomendasi bagi guru-guru untuk:

1. Menggunakan Media CD Pembelajaran Interaktif dalam pembelajaran mata pelajaran IPS pada materi-

materi yang cocok, karena hal ini dapat menarik minat, respon dan semangat peserta didik untuk belajar yang berakibat prestasi belajar peserta didik meningkat.

2. Meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar supaya peserta didik selalu ikut aktif dalam pembelajaran.
3. Guru dapat mengembangkan Media CD pembelajaran Interaktif untuk materi yang lain sebagai variasi penggunaan media dalam pengajaran;
4. Hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan bagi guru untuk lebih kreatif dalam menemukan dan menggunakan Media-media pembelajaran yang lain;
5. Diharapkan adalah tindak lanjut dari penelitian ini, lebih lanjut untuk penerapan pembelajaran melalui Media CD Pembelajaran Interaktif pada materi-materi yang lain.

C. Penutup

Alhamdulillah atas segala rahmat dan hidayah dari Allah SWT yang telah diberikan kepada Penulis, dan atas izin-Nya pula Penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar dan tidak ada halangan yang

menyulitkan. Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi Penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya,

Penulis menyadari meskipun penulisan skripsi ini sudah diusahakan semaksimal mungkin, namun masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Semua itu semata-mata karena keterbatasan Penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat Penulis harapkan untuk perbaikan lebih lanjut

Akhirnya Penulis berdo'a semoga Allah senantiasa menganugerahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada kita dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita *Amiin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Ashar, *Media Pembelajaran*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung; Pustaka setia, 2003.
- Arikunto Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2008.
- Arief S. Sadiman, M.Sc. *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta ; Rajawali Pers, 2009.
- Etnin Solihatin,M.Pd, dan Raharjo, S.Pd. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS* Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta ; PT Rineka Cipta, 1997.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta; Andi, 2002
- Muh Abdul Hakim, TV dan VCD sebagai Media Pembelajaran.
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2009.
- M. Fathurrohman, M.Pd.I & Dr. Sulistyorini *Belajar dan Pembelajaran* Teras Yogyakarta; Prc. Sukses Offet, I. 2012.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian* Bogor, Ghalia Indonesia 2011.

Syaodih, Nana, Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung Remaja Rodaskarya, 2005.

Arikunto Suharsimi, Raharjo *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Slameto, Belajar dan faktor-faktor, *Belajar dan Pembelajaran* Teras Yogyakarta; Prc. Sukses Offet. I. 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung ; Alfaceta, 2006.

Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.

Somantri, Muhammad Numan. 2001; 101 *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*).

Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung Remaja Rosdakarya. 2005.

Yayasan Penyelenggara penerjemah Al-Qur'an *Terjemah Al-Qur'an* Semarang CV Toha Putra.

Zuharini, dkk *Metodologi Pendidikan Agama*, Bandung: Ramadhani, 1993.

<http://abdulhakimmuh.wordpress.com/2010/06/22tv-vcd-sebagai-media-pembelajaran>.

LAMPIRAN



المؤسسة التربية الإسلامية مفتاح الطالبين

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MIFTAHUTH THOLIBIN

MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUTH THOLIBIN

Alamat : Jl Mranggen – Onggorawe Km.4 WaruMranggen Demak

Kode 59567 TLP.081326010197

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor: 0٦٦ /MI.MT/VIII/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama lengkap : Abdul Azis, S. Pd. I

Jabatan : Kepala MI MiftahuthTholibinWaru

Menerangkan bahwa memberikan ijin kepada guru berikut ini:

Nama lengkap : Suharno

Status : Mahasiswa UIN Walisongo Semarang

NIM : 113911165

Untuk mengadakan penelitian di MI MiftahuthTholibinWaru

Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, mulai tanggal 15 Agustus

s/d 15 September 2014. Penelitian dilakukan dalam rangka pembuatan

skripsi dengan judul “**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPS**

MATERI LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN MELALUI MEDIA

CD PEMBELAJARAN INTERAKTIF SISWA KELAS III MI

MIFTAHUTH THOLIBIN WARU KABUPATEN DEMAK TAHUN

2014/ 2015”

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 15 Agustus 2014

Kepala Madrasah,

Abdul Azis,S.Pd.I.

NIP. –

KESEDIAAN TEMAN SEJAWAT

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Muh Chotib, S. Pd. I
NIP : 196911171992031002
Tempat Mengajar : MI MiftahuthTholibinWaru
Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.
Alamat Sekolah : Jl Mranggen – Onggorawe Km.4 Waru
MranggenDemak

Menyatakan bersedia sebagai teman sejawat untuk mendampingi dalam pelaksanaan PTK atas nama :

Nama : Suharno
NIM : 113911165
Status : Mahasiswa UIN Walisongo Semarang
Tempat Mengajar : MI MiftahuthTholibinWaru
Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.
Alamat Sekolah : Jl Mranggen – Onggorawe Km.4 Waru
MranggenDemak

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 15 Agustus 2014

Kepala Madrasah,

Teman Sejawat

Abdul Azis,S.Pd.I.
NIP. -

Muh Chotib, S.Pd.I..
NIP. 196911171992031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Sekolah	: MI Miftahuth Tholibin Waru
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: III/I
Materi Pokok	: Lingkungan Alam Dan Buatan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Standart Kompetensi

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan di sekolah.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.

C. Indikator

- Mengidentifikasi contoh-contoh lingkungan alam dan buatan
- Menyebutkan contoh-contoh lingkungan alam dan buatan.
- Menjelaskan kegunaan lingkungan alam dan buatan bagi manusia.
- Menyusun potongan Gambar macam-macam lingkungan alam dan buatan dalam bentuk puzzle.
- Mendemonstrasikan cara merawat lingkungan alam dan buatan

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui Media CD Pembelajaran Interaktif ini :

- Siswa mampu mengidentifikasi contoh-contoh lingkungan alam dan buatan
- Siswa mampu menyebutkan contoh-contoh lingkungan alam dan buatan.
- Siswa mampu menjelaskan kegunaan lingkungan alam dan buatan bagi manusia.
- Siswa dapat menyusun potongan Gambar macam-macam lingkungan alam dan buatan dalam bentuk puzzle.
- Siswa dapat mendemonstrasikan cara merawat lingkungan alam dan buatan

E. Materi Pembelajaran

- Lingkungan Alam Dan Buatan (terlampir)

F. Media Pembelajaran

- Alat dan bahan *Media CD Pembelajaran Interaktif*
Laptop, papan tulis, kertas gambar berbagai macam lingkungan alam dan buatan , gunting, lem).

G. Sumber Belajar

- Buku Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas 3 SD-MI KTSP (Dian Permana /Ira Rahmawati) *ACARYA MEDIA UTAMA*
- Buku Ilmu Pengetahuan Sosial /MI kelas 3 SD-MI BSE Buku Sekolah Elektronik (M. Saleh Muhammad, Ade Munajad) Pusat Perbukuan Depnas.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
1. Kegiata Awal Apersepsi <ul style="list-style-type: none">Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan do'a bersama, yang di pimpin oleh ketua siswa.Guru menanyakan atau mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran	5 menit
2. Kegiatan Inti a) Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">Siswa diberi potongan kertas sejumlah siswa yang berisi satu pertanyaan atau satu jawabaSetiap siswa diberi satu potong kertas kemudian siswa mencari pasangannya yang sesuai dengan pertanyaan atau jawabanSetelah menemukan pasangan, siswa diminta membaca dengan keras pertanyaan lalu jawabannya.Guru menanyakan maksud dari pertanyaan dan jawaban yang di jodohkan,contoh yang di jelaskan oleh guru tentang lingkungan Alam dan buatan	50 menit

b) Elaborasi

- Siswa di bagi menjadi 4/5 kelompok, kemudian setiap kelompok di beri potongan puzzle untuk disusun sehingga membentuk gambar lingkungan alam dan buatan.
- Setelah menjadi gambar, salah satu siswa mendemonstrasikan gambar tentang lingkungan alam dan buatan tersebut.

c) Konfirmasi

- Guru menjelaskan dengan singkat mengenai lingkungan alam dan buatan dengan menggunakan media yang telah disediakan.
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab, mengenai lingkungan alam dan buatan.
- Kemudian guru menyimpulkan pembelajaran tentang lingkungan alam dan buatan

d) Kegiatan akhir

- Siswa diberi tugas soal-soal secara kelompok dan tugas mandiri tes tertulis mengenai lingkungan alam dan buatan.
- Guru memberi informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- Guru mengelilingi kelompok siswa untuk memberikan motivasi dan bimbingan.

3. Penutup <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar. - Bertanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari. - Evaluasi/penilaian. - Do'a dan salam 	15 menit
--	----------

I. Penilaian

- Jenis/teknik penilaian : tes, non tes / kinerja

Waru, 15 Agustus 2014

Mengetahui,

Kepala madrasah

Peneliti

Abdul Azis, S. Pd.I

NIP, -

Suharno

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi Pokok : Lingkungan Alam Dan Buatan
 Kelas : III (Tiga)
 Tempat : MI MiftahuthTholibinWaru

No.	Aspek Yang Dinilai	Komunikasi		Komentar
		Ada	Tidak	
1.	Memotivasi peserta didik	√		Baik
2.	Appersepsi	√		Cukup
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Baik
4..	Penataan ruang kelas	√		Baik
5.	Menyampaikan materi sesuai dengan tujuan	√		Baik
6.	Menggunakan alat peraga yang sesuai	√		Cukup
7.	Tampil ceria, rapi dan bersih	√		Baik
8.	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	√		Baik
9.	Berperan sebagai pembimbing	√		Baik
10.	Menumbuhkan interaksi antar peserta didik	√		Baik
11.	Merumuskan tujuan khusus	√		Baik
12.	Memilih sumber belajar yang sesuai	√		Cukup
13.	Menentukan alokasi waktu	√		Cukup
14.	Menentukan prosedur penelitian	√		Baik
15.	Membuat alat-alat penilaian dan kunci jawaban	√		Baik
16.	Membimbing peserta didik dalam melaporkan hasil praktek	√		Cukup

No.	Aspek Yang Dinilai	Komunikasi		Komentar
		Ada	Tidak	
17.	Membimbing peserta didik dalam mengambil suatu kesimpulan	√		Cukup

Demak, 15 Agustus 2014

Observer

Muh Chotib, M.Pd.I
NIP. 197503212007011017

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi Pokok : Lingkungan Alam Dan Buatan
 Kelas : III (Tiga)
 Tempat : MI MiftahuthTholibinWaru

No.	Aspek yang dinilai	Keterangan				Komen tar
		Kurang	Cukup	Baik	Baik sekali	
1.	Mempersiapkan diri mengikuti pelajaran				√	Baik sekali
2.	Menanggapi apersepsi			√		Baik
3.	Menyimak penjelasan guru tentang materi Lingkungan Alam Dan Buatan				√	Baik sekali
4.	Mendesain alat dan bahan yang digunakan dalam praktek			√		Baik
5.	Bekerjasama saat praktek kelompok			√		Baik
6.	Membacakan kesimpulan hasil kerja kelompok			√		Baik
7.	Menanggapi kesimpulan kelompok lain		√			Cukup

No.	Aspek yang dinilai	Keterangan				Komentar
		Kurang	Cukup	Baik	Baik sekali	
8.	Menyimpulkan materi			√		Baik
9.	Mengerjakan evaluasi			√		Baik

Demak, 15 Agustus 2014
Observer

Muh Chotib, S.Pd.I.
NIP. 196911171992031002

SOAL INDIVIDU SIKLUS I

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Alam semesta adalah ciptaan
 - a. manusia
 - b. nenek moyang
 - c. Tuhan Yang Maha Esa
 - d. pahlawan
2. Pohon-pohon yang ditanam di halaman sekolah bermanfaat untuk
 - a. pelengkap
 - b. diambil kayunya
 - c. peneduh dan penyejuk
 - d. dipetik buahnya
3. Kita harus senantiasa berusaha ... kelestarian lingkungan.
 - a. memanfaatkan
 - b. membiarkan
 - c. merusak
 - d. menjaga
4. Membuang sampah ke sungai dapat mengakibatkan
 - a. banjir
 - b. longsor
 - c. gempa
 - d. kekeringan
5. Tebang pilih adalah menebang pohon yang dilakukan dengan cara menebang
 - a. sembarangan
 - b. semua pohon
 - c. pohon yang sudah tua
 - d. pohon yang masih muda
6. Desa terdiri atas beberapa
 - a. dusun
 - b. kota kecamatan
 - c. kelurahan
 - d. kota kabupaten

7. Contoh batas wilayah buatan adalah
 - a. sungai
 - b. perbukitan
 - c. tugu
 - d. persawahan
8. Ikan yang dihasilkan dari tambak di dekat laut biasanya adalah
 - a. tongkol dan tengiri
 - b. bandeng dan udang
 - c. tawes dan gurami
 - d. arwana dan koi
9. Tanah di daerah aliran sungai cocok untuk
 - a. mendirikan kantor
 - b. membuka sawah
 - c. mendirikan pabrik
 - d. pemukiman
10. Sebagian besar penduduk yang tinggal di desa biasanya bermata pencaharian sebagai
 - a. pegawai
 - b. pedagang
 - c. nelayan
 - d. petani

KUNCI JAWABAN SOAL INDIVIDU SIKLUS I

1. C
2. C
3. D
4. A
5. C
6. D
7. D
8. B
9. B
10. D

KISI KISI SOAL SIKLUS I

INDIKATOR	No. SOAL
• Mengidentifikasi contoh-contoh lingkungan alam dan buatan	1,8
• Menyebutkan contoh-contoh lingkungan alam dan buatan.	7
• Menjelaskan kegunaan lingkungan alam dan buatan bagi manusia.	3,9
• Menyusun potongan Gambar macam-macam lingkungan alam dan buatan dalam bentuk puzzle.	2,10
• Mendemonstrasikan cara merawat lingkungan alam dan buatan	4,5,6

LEMBAR KERJA KELOMPOK SIKLUS I

Tujuan :

1. Mengidentifikasi contoh-contoh lingkungan alam dan buatan.
2. Menyebutkan contoh-contoh lingkungan alam dan buatan.
3. Menjelaskan kegunaan lingkungan alam dan buatan bagi manusia.
4. Menyusun potongan Gambar macam-macam lingkungan alam dan buatan dalam bentuk puzzle.
5. Mendemonstrasikan cara merawat lingkungan alam dan buatan

❖ **Kelompok**

❖ **Cara kerja :**

Pengamatan dari lingkungan kita! Ditemukan 5 lingkungan alami dan 5 lingkungan buatan di sekitar kita, lalu kita buat daftarnya di buat latihan.

Nama :

Kelas :

No	Lingkungan Alami	Lingkungan Buatan
1	Gunung	Taman
2	Lembah	Kolam

3	Sungai	Sawah
4	Danau	Kebun
5	Pantai	Gedung

Kesimpulannya adalah:

Segala sesuatu yang ada di sekitar kita memiliki kegunaannya masing – masing. Maka lingkungan yang asri adalah hasil dari hubungan dari berbagai hal yang saling menunjang.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Madrasah	: MI Miftahuth Tholibin Waru
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: III/I
Materi Pokok	: Lingkungan Alam Dan Buatan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Standart Kompetensi

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan di sekolah.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2 Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.

C. Indikator

- Mengidentifikasi contoh-contoh lingkungan alam dan buatan di lingkungan rumah dan sekolah.
- Menyebutkan contoh-contoh lingkungan alam dan buatan yang terawat di lingkungan kita.
- Menjelaskan kegunaan lingkungan alam dan buatan bagi manusia.
- Membandingkan cara menjaga lingkungan yang terawat dan tidak terawat.
- Mengidentifikasi contoh dari akibat dari lingkungan yang tidak terawat.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui Media CD Pembelajaran Interaktif ini :

- Siswa mampu Mengidentifikasi contoh-contoh lingkungan alam dan buatan di lingkungan rumah dan sekolah.
- Siswa mampu menyebutkan contoh-contoh lingkungan alam dan buatan yang terawat di lingkungan kita.
- Siswa dapat menjelaskan Menjelaskan kegunaan lingkungan alam dan buatan bagi manusia.
- Siswa dapat Membandingkan cara menjaga lingkungan yang terawat dan tidak terawat.
- Siswa Mengidentifikasi contoh dari akibat dari lingkungan yang tidak terawat.

E. Materi Pembelajaran

- Lingkungan Alam Dan Buatan.

F. Media Pembelajaran

- Alat dan bahan *Media CD Pembelajaran Interaktif*
(Komputer / Lettop, papan tulism kertas gambar, gunting, lem).

G. Sumber Belajar

- Buku Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas 3 SD-MI KTSP
(Dian Permana /Ira Rahmawati) *ACARYA MEDIA UTAMA*
- Buku Ilmu Pengetahuan Sosial /MI kelas 3 SD-MI BSE Buku Sekolah Elektronik (M. Saleh Muhammad, Ade Munajad) Pusat Perbukuan Depnas.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
1. Kegiata Awal a. Apersepsi <ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan do'a bersama, yang di pimpin oleh ketua siswa.- Guru menanyakan atau mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran	5 menit
2. Kegiatan Inti b. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">- Siswa diberi potongan kertas sejumlah siswa yang berisi satu pertanyaan atau satu jawaba- Setiap siswa diberi satu potong kertas kemudian siswa mencari pasangannya yang sesuai dengan pertanyaan atau jawaban- Setelah menemukan pasangan, siswa diminta membaca dengan keras pertanyaan lalu jawabannya.- Guru menanyakan maksud dari pertanyaan dan jawaban yang di jodohkan,- contoh yang di jelaskan oleh guru tentang lingkungan Alam dan buatan	50 meit

c. Elaborasi

- Siswa di bagi menjadi beberapa 4 kelompok, kemudian setiap kelompok di beri potongan puzzle untuk disusun sehingga membentuk gambar lingkungan alam dan buatan.
- Setelah menjadi gambar, salah satu siswa mendemonstrasikan gambar tentang lingkungan alam dan buatan tersebut.

d. Konfirmasi

- Guru menjelaskan dengan singkat mengenai lingkungan alam dan buatan dengan menggunakan media yang telah disediakan.
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab tanya jawab, mengenai lingkungan alam dan buatan.
- Kemudian guru menyimpulkan pembelajaran tersebut.

3. Kegiatan akhir

- Siswa diberi tugas secara kelompok dan tugas mandiri tes tertulis mengenai lingkungan alam dan buatan.
- Guru memberi informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya

4. Penutup <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar. - Bertanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari. - Evaluasi/penilaian. - Do'a dan salam 	15 menit

I. Penilaian

- Jenis/teknik penilaian : tes, non tes / kinerja

Waru, 10 September 2014

Mengetahui,

Kepala madrasah

Peneliti

Abdul Azis, S. Pd.I
NIP, -

Suharno

LEMBAR OBSERVASI GURU

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Lingkungan Alam Dan Buatan
Kelas : III (Tiga)
Tempat : MI MiftahuthTholibin Waru

No.	Aspek Yang Dinilai	Komunikasi		Komentar
		Ada	Tidak	
1.	Memotivasi peserta didik	√		Baik
2.	Appersepsi	√		Cukup
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Baik
4.	Penataan ruang kelas	√		Baik
5.	Menyampaikan materi sesuai dengan tujuan	√		Baik
6.	Menggunakan alat peraga yang sesuai	√		Cukup
7.	Tampil ceria, rapi dan bersih	√		Baik
8.	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	√		Baik
9.	Berperan sebagai pembimbing	√		Baik
10.	Menumbuhkan interaksi antar peserta didik	√		Baik
11.	Merumuskan tujuan khusus	√		Baik
12.	Memilih sumber belajar yang sesuai	√		Cukup
13.	Menentukan alokasi waktu	√		Cukup
14.	Menentukan prosedur penelitian	√		Baik
15.	Membuat alat-alat penilaian dan kunci jawaban	√		Baik
16.	Membimbing peserta didik dalam melaporkan hasil	√		Cukup

No.	Aspek Yang Dinilai	Komunikasi		Komentar
		Ada	Tidak	
	praktek			
17.	Membimbing peserta didik dalam mengambil suatu kesimpulan	√		Cukup

Demak, 10 September 2014

Observer

Muh Chotib, S.Pd.I.

NIP. 196911171992031002

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS 1I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi Pokok : Lingkungan Alam Dan Buatan
 Kelas : III (Tiga)
 Tempat : MI MiftahuthTholibinWaru

No.	Aspek yang dinilai	Keterangan				Komen tar
		Kurang	Cukup	Baik	Baik sekali	
1.	Mempersiapkan diri mengikuti pelajaran				√	Baik sekali
2.	Menanggapi apersepsi			√		Baik
3.	Menyimak penjelasan guru tentang materi Lingkungan Alam Dan Buatan				√	Baik sekali
4.	Mendesain alat dan bahan yang digunakan dalam praktek			√		Baik
5.	Bekerjasama saat praktek kelompok			√		Baik
6.	Membacakan kesimpulan hasil kerja kelompok			√		Baik
7.	Menanggapi kesimpulan kelompok lain		√			Cukup

No.	Aspek yang dinilai	Keterangan				Komentar
		Kurang	Cukup	Baik	Baik sekali	
8.	Menyimpulkan materi			√		Baik
9.	Mengerjakan evaluasi			√		Baik

Demak, 10 September 2014
Observer

Muh Chotib, S.Pd.I.
NIP. 196911171992031002

SOAL INDIVIDU SIKLUS II

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban pada lajur kanan yang sesuai!

1. Gunung Laut, sungai, bukit adalah contoh dari kenampakan	a. Buatan
2. Gedung sekolah, taman, waduk adalah contoh kenampakan	b. Alam
3. Fungsi laut bagi manusia adalah	c. Jenis lingkungan alam
4. Fungsi sungai di daerah pulau Kalimantan antara lain sebagai	d. Pengairan
5. Rawa – rawa ialah	e. Pemandangan alam
6. Hutan gundul ditebangi akibatnya menjadi.....	f. Merawatnya
7. Memelihara sungai dapat dilakukan dengan cara	g. Tampungan air
8. Waduk berfungsi untuk.....	h. Banjir
9. Taman dibuat untuk	i. Penebangan liar
10.Salah satu contoh yang tidak memelihara lingkungan ialah	j. Keindahan lingkungan

KUNCI JAWABAN SOAL INDIVIDU SIKLUS II

1. B
2. A
3. E
4. D
5. C
6. H
7. F
8. G
9. J
10. I

KISI KISI SOAL SIKLUS II

INDIKATOR	No. SOAL
• Mengidentifikasi contoh-contoh lingkungan alam dan buatan di lingkungan rumah dan sekolah	1,2
• Menyebutkan contoh-contoh lingkungan alam dan buatan yang terawat di lingkungan kita.	5,9
• Menjelaskan kegunaan lingkungan alam dan buatan bagi manusia.	3,4,8
• Membandingkan cara menjaga lingkungan yang terawat dan tidak terawat.	7,10
• Mengidentifikasi contoh dari akibat dari lingkungan yang tidak terawat.	6

LEMBAR KERJA KELOMPOK SIKLUS II

Tujuan :

1. Mengidentifikasi contoh-contoh lingkungan alam dan buatan di lingkungan rumah dan sekolah.
2. Menyebutkan contoh-contoh lingkungan alam dan buatan yang terawat di lingkungan kita
3. Menjelaskan kegunaan lingkungan alam dan buatan bagi manusia.
4. Membandingkan cara menjaga lingkungan yang terawat dan tidak terawat.
5. Mengidentifikasi contoh dari akibat dari lingkungan yang tidak terawat.

❖ **Kelompok**

❖ **Cara kerja :**

Diskusikanlah bagaimana cara memelihara lingkungan sekolah dan rumah dengan baik..

1. Nama :
2. Kelas :

No	Cara menjaga lingkungan rumah	Cara menjaga Lingkungan Sekolah
1	Menyapu halaman	Menjaga kebersihan taman sekolah

2	Menyiram bunga	Membersihkan ruang kelas
3	Pembersihan got	Membersihkan dan mengepel lantai
4	Menguras bak mandi	Menata ruangan dengan baik
5	Mengecat pagar	Mentaati tata-tertib sekolah

Kesimpulannya adalah:

Lingkungan adalah segala sesuatu di sekitar kita, agar semua yang ada di lingkungan saling mendukung satu sama lainnya, dan saling melengkapi.

LAMPIRAN

FOTO-FOTO

KEGIATAN

PENELITIAN



Guru/peneliti mengSarifikasi dan menyimpulkan hasil pembelajaran dan membuka pembelajaran



Guru/peneliti mengSarifikasi dan menyimpulkan hasil pembelajaran dengan menggunakan alat media laptop



Guru memandu proses interaktif Siswa dalam sesi diskusi tanya jawab.



Guru/peneliti membagikan soal tes individu



Guru/peneliti membagikan soal tes individu



Siswa mengumpulkan hasil tes individu



Siswa mengerjakan soal tes individu

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- 1. Nama Lengkap : Suharno
- 2. Tempat & Tgl. Lahir : Demak, 10 Mei 1975
- 3. Alamat Rumah : Waru RT 03 RW07,
Kec. Mranggen Kab. Demak
HP : 081575374166 / 085876134717
E-mail : -

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN Wonorejo II, Guntur Demak, lulus tahun 1989
- b. MTsN Filial Kr. Awen. Demak lulus tahun 1994
- c. SMU Persamaan Semarang lulus tahun 1999

Demak, 10 Desember 2014

Suharno
NIM : 113911165